

Nomor : 1951/HM.00.02/JT-28/11/2024
Tanggal : 22 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Wonogiri Petakan 16 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Wonogiri petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, dari total 1903 TPS di kabupaten Wonogiri terdapat 4 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 4 indikator yang banyak terjadi, dan 10 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 16 indikator, diambil dari 294 kelurahan/desa di 25 Kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT, TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri), TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb), TPS yang terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas.

Kedua, TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS, TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (potensi DPK), TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu.

Ketiga, TPS yang terdapat Riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS, TPS yang memiliki Riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan, TPS yang memiliki Riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu, TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh : banjir, tanah longsor, gempa, dll), TPS dekat lembaga Pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih, TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik), TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon, TPS di lokasi Khusus, TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.

Hasilnya sebagai berikut.

4 (Empat) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 813 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT
- 2) 698 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)
- 3) 324 TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)
- 4) 130 TPS yang terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas.

3 (Tiga) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 58 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS
- 2) 29 TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (potensi DPK)
- 3) 20 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu

9 (Sembilan) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 1) 3 TPS yang terdapat Riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS
- 2) 2 TPS yang memiliki Riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan
- 3) 3 TPS yang memiliki Riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu
- 4) 2 TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh : banjir, tanah longsor, gempa, dll)
- 5) 1 TPS dekat lembaga Pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih
- 6) 1 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)
- 7) 3 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon
- 8) 1 TPS di lokasi Khusus
- 9) 1 TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh

masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) Memberikan surat imbauan kepada pihak-pihak terkait, sebagai upaya pencegahan pelanggaran
- 2) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 3) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 4) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 5) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 6) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

NO	INDIKATOR	JUMLAH TPS	TPS RAWAN PALING BANYAK
1.	terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	813	Pracimantoro, Giritontro, Giriwoyo, Batuwarno, Tirtomoyo, Nguntoronadi, Baturetno, Eromoko, Wuryantoro, Manyaran, Selogiri, Wonogiri, Ngadirojo, Sidoharjo, Jatiroto, Kismantoro, Purwantoro, Bulukerto, Slogohimo, Jatisrono, Jatipurno, Girimarto, Karangtengah, Paranggupito, Puhpelem
2.	terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	698	Pracimantoro, Giritontro, Giriwoyo, Batuwarno, Tirtomoyo, Nguntoronadi, Baturetno, Eromoko, Wuryantoro, Manyaran, Selogiri, Wonogiri, Ngadirojo, Sidoharjo, Jatiroto, Kismantoro, Purwantoro, Bulukerto, Slogohimo, Jatisrono, Jatipurno, Girimarto, Paranggupito, Puhpelem
3.	Pemilih Pindahan (DPTb)	324	Pracimantoro, Giritontro, Giriwoyo, Batuwarno, Tirtomoyo, Nguntoronadi, Baturetno, Eromoko, Wuryantoro, Manyaran, Selogiri, Wonogiri, Ngadirojo, Sidoharjo, Jatiroto, Kismantoro, Purwantoro, Bulukerto, Slogohimo, Jatisrono, Jatipurno, Girimarto, Karangtengah, Paranggupito, Puhpelem
4.	terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	130	Pracimantoro, Giritontro, Giriwoyo, Nguntoronadi, Eromoko, Manyaran, Selogiri, Wonogiri, Sidoharjo, Jatiroto, Kismantoro, Purwantoro, Bulukerto, Slogohimo, Jatisrono, Jatipurno, Girimarto, Puhpelem
5.	terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	58	Pracimantoro, Giritontro, Giriwoyo, Tirtomoyo, Eromoko, Wonogiri, Kismantoro, Slogohimo, Jatipurno, Paranggupito
6.	terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (potensi DPK)	29	Pracimantoro, Giritontro, Tirtomoyo, Eromoko, Wuryantoro, Selogiri, Jatiroto, Purwantoro, Bulukerto, Girimarto, Puhpelem

7.	Terdapat riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	20	Eromoko, Manyaran
8.	Terdapat TPS yang memiliki riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS	3	Tirtomoyo
9.	Terdapat TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	2	Jatipurno, Karangtengah
10.	Terdapat TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu	3	Manyaran, Jatipurno
11.	Terdapat TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh : banjir, tanah longsor, gempa, dll)	2	Tirtomoyo
12.	Terdapat TPS dekat lembaga Pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	1	Selogiri

13.	Terdapat TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	1	Selogiri
14.	Terdapat TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	3	Giriwoyo, Tirtomoyo, Girimarto
15.	TPS di lokasi Khusus	1	Wonogiri
16.	TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	1	Tirtomoyo

Bawaslu Kabupaten Wonogiri:

1. Antonius Joko Wuryanto (Ketua);
2. Slamet Mugiyono (Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas);
3. Mayaris Kusdi (Koordinator Divisi SDM, Organisasi, Diklat);
4. Markus Nugroho Dadi Wijoyo (Koordinator Divisi Hukum dan Penyelesaian Sengketa);
5. Ambar Endro Saputro (Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Datin).